

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik, menurut Sugiono (2013) deskriptif analitik merupakan suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan. Pengambilan data pada penelitian ini berupa retrospektif menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia direkam medik pada pasien DM tipe 2 peserta prolanis di Puskesmas Warureja.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Warureja.

2. Waktu

Dilaksanakan pada bulan Desember 2020 – Januari 2021.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua data rekam medik pasien DM tipe 2 peserta prolanis di Puskesmas Warureja sebanyak 16 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi DM tipe 2 peserta prolanis di Puskesmas Warureja yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Seluruh pasien Diabetes mellitus tipe 2 peserta prolanis di Puskesmas Warureja
- 2) Pasien Diabetes mellitus tipe 2 dengan penyakit penyerta
- 3) Pasien Diabetes mellitus tipe 2 yang berusia > 40 tahun

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien Diabetes Mellitus tipe 1
- 2) Pasien Diabetes Mellitus yang meninggal

D. Definisi Operasional

1. Pasien Diabetes mellitus tipe 2 adalah pasien yang menjadi peserta prolanis dan terdiagnosa dengan penyakit penyerta yang tercatat dalam data rekam medik di Puskesmas Warureja.
2. DRP adalah kejadian yang tidak diinginkan terkait masalah terapi pengobatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 berdasarkan PCNE yang meliputi efek obat tidak optimal dan ada indikasi tetapi tidak diterapi.
3. HbA1c adalah pemeriksaan yang berkaitan dengan glukosa darah dalam waktu 2-3 bulan.
4. Target terapi diabetes mellitus tipe 2 adalah dimana hasil pemeriksaan $HbA1c < 7\%$.
5. Rekomendasi terapi adalah solusi yang diberikan kepada pasien diabetes mellitus dengan penyakit penyerta terkait terapi yang akan digunakan.

E. Analisis data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif analitik yang bertujuan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul. Pada penelitian

ini dilakukan dengan pengumpulan data rekam medik pada pasien DM type 2 peserta prolanis dan dilakukan dengan analisis kategori DRPs berdasarkan PCNE.

Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi dari tiap variabel hasil penelitian. Analisis ini untuk mengetahui gambaran umur, jenis kelamin dan penyakit penyerta. Hasil dari penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk tabel persentase. Analisis data diolah menggunakan Excell yang dinyatakan dalam bentuk persentase kejadian DRPs.

$$\% \text{ DRP} = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

%DRP = Persentase kejadian DRP

f = Frekuensi kejadian DRP

N = Total sampel